

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2010 – 2019

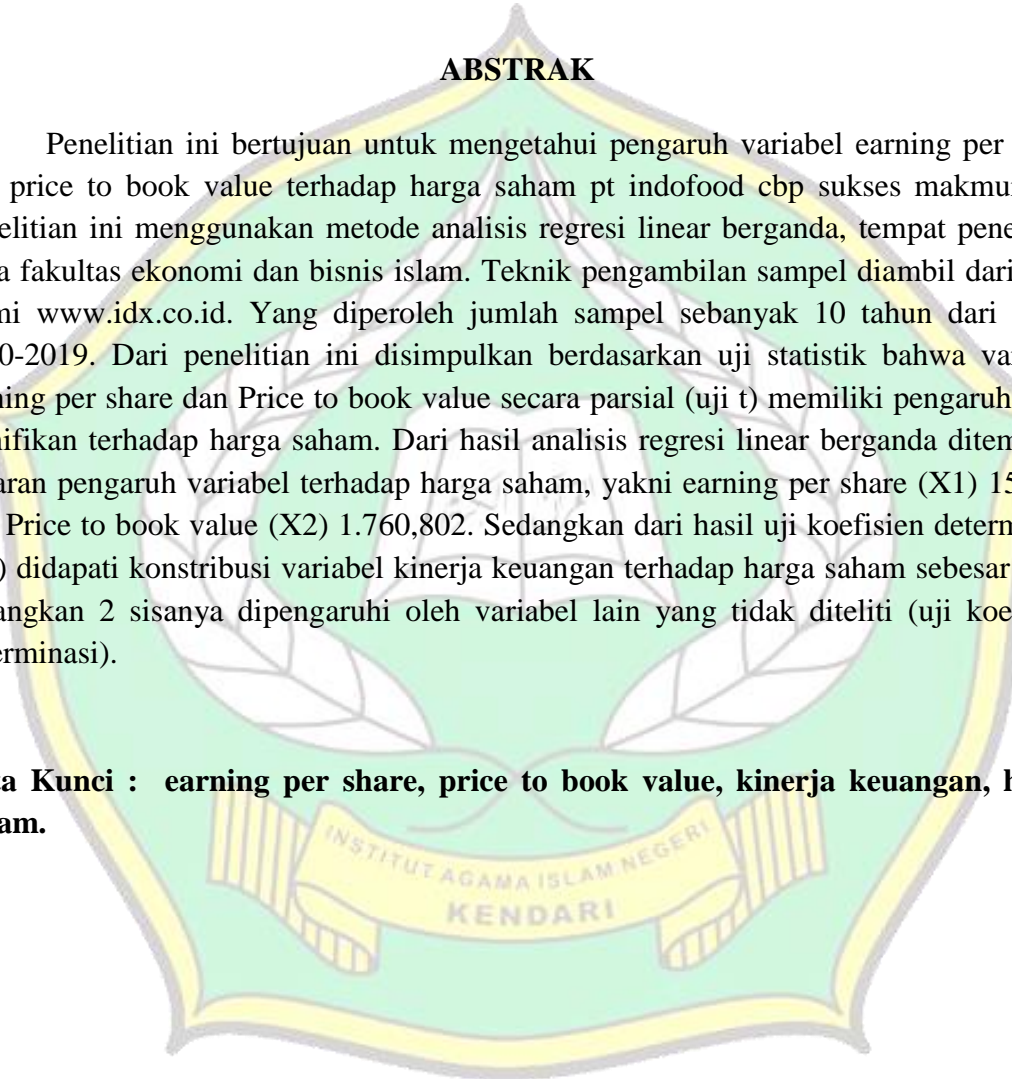
MUHAMAD IKSANUL IQROM

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel earning per share dan price to book value terhadap harga saham pt indofood cbp sukses makmur tbk. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, tempat penelitian pada fakultas ekonomi dan bisnis islam. Teknik pengambilan sampel diambil dari situs resmi www.idx.co.id. Yang diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 tahun dari tahun 2010-2019. Dari penelitian ini disimpulkan berdasarkan uji statistik bahwa variabel earning per share dan Price to book value secara parsial (uji t) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dari hasil analisis regresi linear berganda ditemukan besaran pengaruh variabel terhadap harga saham, yakni earning per share (X1) 15,185, dan Price to book value (X2) 1.760,802. Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapati kontribusi variabel kinerja keuangan terhadap harga saham sebesar 0,98, sedangkan 2 sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (uji koefisien determinasi).

Kata Kunci : earning per share, price to book value, kinerja keuangan, harga saham.



1. Pendahuluan

Pasar modal diminati di banyak negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi artinya pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari lender ke borrower. Sedangkan fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para borrowers dan para lenders menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Pasar modal diharapkan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Disamping itu, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan resiko yang mereka bersedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Dalam kaitan dengan hal ini, maka dalam keadaan pasar modal yang efisien, hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan yang diharapkan akan terjadi (Husnan, 2009 : 5, Sujana, 2017).

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan sebuah indikasi bahwa pasar modal sudah menjadi alternatif sebuah investasi bagi pemilik modal atau investor. Proses perubahan teknologi, ekonomi, industri dan perdagangan selalu berganti seiring dengan perubahan zaman. Sehingga instrumen-instrumen perdagangan dan keuangan semakin beraneka ragam dan bertambah pula. Perusahaan yang sudah go public akan mendapat tambahan modal dari para investor yang berinvestasi dengan cara membeli saham perusahaan. Investasi yang

dilakukan oleh investor sangat penting bagi perusahaan (Alimusa & Murini, 2018).

Penelitian terdahulu yang membahas pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham seperti penelitian yang dilakukan oleh Kadek Stia Rani dan Ni Nyoman Ayu Diantini (2015) yaitu “pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 Di BEI” dalam penelitian ini diwakili oleh current ratio, return on equity, debt to assets ratio, earning per share, dan total assets turnover, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelima variabel tersebut terhadap harga saham (Rani et al., 2015).

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam perusahaan yang telah go public nilai dari suatu perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga saham yang mencerminkan kinerja dari perusahaan. Secara umum, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin tinggi juga laba yang akan diperoleh dan semakin besar kemungkinan nilai saham naik (Asep Alipudin, 2017).

Menurut Jumingan (2006: 239), kinerja Keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Trianto et al., 2017).

Harga saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2010:143) tentang harga saham yaitu harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang

ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Arifin (2007:16) pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin banyak juga permintaan akan saham pada perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan salah satu faktor penilaian dari perusahaan. Meningkatnya harga saham dapat terjadi karena tingginya permintaan, berarti peminat saham tersebut cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut memiliki tingkat penjualan yang tinggi, dengan demikian kebutuhan akan dana perusahaan dapat berjalan dengan lancar karena tersedianya dana yang cukup dari investor. Jika harga saham rendah dan sedikit peminatnya dapat meningkatkan risiko ketidak lancaran arus dana perusahaan karena kurangnya dana untuk menjalankan kegiatan perusahaan tersebut (Sihombing & Munthe, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Adapun data kinerja keuangan dan harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Tahun	EPS (Rp)	PBV (Rp)	Harga Saham (Rp)
1	2010	292,24	1,37	2.207
2	2011	338,77	1,41	2.582
3	2012	373,80	1,52	3.129
4	2013	381,63	2,39	5.238
5	2014	453,59	2,16	5.413
6	2015	514,62	2,37	6.667
7	2016	308,73	5,34	8.477
8	2017	325,37	4,93	8.592
9	2018	392,37	4,61	8.971
10	2019	432,07	4,70	10.742

Berdasarkan tabel diatas nilai Earning Per Share pada tahun 2010 bernilai 292,24 dan pada tahun 2011 nilai eps bernilai 338,77 sehingga nilai eps terjadi kenaikan sebesar 46,53, pada tahun 2012 - 2015 nilai eps masih terjadi kenaikan tetapi memiliki perbedaan kenaikan besaran nilai, sedangkan pada tahun 2016 nilai eps sebesar 308,73 yaitu pada tahun tersebut terjadi penurunan sebesar 201,89, dan pada tahun 2017-2019 nilai eps kembali terjadi kenaikan tetapi memiliki perbedaan kenaikan besaran nilai.

Sedangkan untuk nilai price to book value pada tahun 2010 bernilai 1,37 dan pada tahun 2011 nilai pbv bernilai 1,41 sehingga nilai pbv terjadi kenaikan sebesar 0,04, pada tahun 2012 - 2013 nilai pbv sebesar 2,89 terjadi kenaikan dari tahun 2012 ke 2013 sebesar 0,87, sedangkan pada tahun 2014 nilai pbv sebesar 2,16 yaitu pada tahun tersebut terjadi penurunan sebesar 0,23, dan pada tahun 2015-2016 nilai pbv sebesar 5,34 yaitu kembali terjadi kenaikan sebesar 2,97 pada tahun 2016, pada tahun 2017 nilai pbv 4,93 berarti mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,41, pada tahun 2018 nilai pbv 4,61 berarti tahun pada tahun ini masih mengalami penurunan sebesar 0,32 dan sedangkan pada tahun 2019 nilai pbv sebesar 4,70 berarti terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,09.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group.

Pada awalnya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini mencanangkan suatu

komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman, dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Akhir tahun 1980, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengeksport mi instan ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan negara-negara di Afrika (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti dengan mengangkat judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2019 ”

2. Landasan Teori Kinerja Keuangan

Menurut Sulastri (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Kinerja keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Indikator rasio profitabilitas:

- a. laba penjualan
- b. bertambahnya aset terhadap modal sendiri (Time et al., 2022).

Harga Saham

Menurut Irham dan Fahmi (2012:59) mengemukakan bahwa harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan (closing price) dari suatu saham. Harga saham biasanya terdapat dalam laporan keuangan untuk para pemegang saham dimana laporan tersebut menyajikan informasi yang relevan dengan model

keputusan yang digunakan investor dalam membuat keputusan buy, hold, atau sell saham. Harga saham merupakan harga penutup pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan penggerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Adapun indikator teori untuk harga saham menurut Irham dan Fahmi yakni:

- a. Permintaan
- b. Penawaran (Faried Wajdy, 2022).

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam Penelitian ini sampel yang digunakan yaitu data tabel rasio pertahun EPS dan PBV yang diterbitkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama 10 tahun dari periode 2010-2019.

Data yang dipakai pada penelitian ini ialah dengan menggunakan data sekunder. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ialah data yang diambil berupa laporan keuangan Pt Indofood CBP Sukses makmur Tbk periode 2010 sampai 2019. Data tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia, melalui situs website www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan rasio Earning Per Share dan Rasio Price to Book Value di ukur dengan menggunakan harga saham Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pengumpulan data yang tersedia diperusahaan berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan objek penelitian yang nantinya data tersebut digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan terhadap apa yang diperusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Linear Berganda
4. Pengujian Hipotesis

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini menggunakan uji kolmogrov smirnov bahwa jika signifikansi dibawah 0.05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi diatas 0.05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	424.42148352
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.217
	Negative	-.133
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode kolmogrov smirnov tes pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF > 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolonieritas yang terjadi jika tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Eps	0,991	1,009
Pbv	0,991	1,009

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai

tolerance variabel eps dan pbv sebesar 0,991 lebih besar dari 0,10, dan untuk nilai vif variabel eps dan pbv sebesar 1,009 lebih kecil dari 10,0 maka dapat disimpulkan untuk nilai eps dan pbv tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,308

Berdasarkan hasil tabel diatas keputusan uji autokorelasi durbin waston sesuai hasil perhitungan bahwa nilai DL lebih kecil dari nilai D dan untuk nilai DU lebih kecil dari nilai D sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Model	Sig
1. (Constant)	0,775
2. EPS	0,598
3. PBV	0,336

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diatas diketahui nilai signifikansi variabel eps sebesar 0,598 lebih besar dari 0,05 dan untk nilai signifikansi variabel pbv sebesar 0,336 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan untuk model regresi yakni pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham tidak terjadi masalah heterokedastisitas di buktikan dengan nilai signifikan variabel eps dan pbv lebih besar dari 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Erning Per Share (X1) dan *Price to Book Value* (X2) terhadap variabel dependen Harga Saham (Y).

Variabel	B	Std. Error
1. (Constant)	-5.011,945	970.574
2. EPS	15.185	2.307
3. PBV	1.760,802	99.775

- a. Konstanta sebesar -5.011,945, artinya jika semua variabel

independen dianggap konstan maka skor variabel harga saham nilainya sebesar -5.011,945.

- b. Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (X1) sebesar 15.185 dengan tanda positif, artinya bahwa setiap kenaikan satu-satuan skor variabel *Earning Per Share* maka harga saham akan naik sebesar 15.185 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari regresi dianggap tetap.
- c. Koefisien regresi variabel *Price to Book Value* (X2) sebesar 1.760,802 dengan tanda positif, artinya bahwa setiap kenaikan satu-satuan skor variabel *Price to Book Value* maka harga saham akan naik sebesar 1.760,802 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari regresi dianggap tetap.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

- a. Pengujian *Earning Per Share* terhadap Harga Saham
Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $6.582 > 2.365$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

- b. Pengujian *Price to Book Value* terhadap Harga Saham
Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *return on Equity* terhadap harga saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung $17.648 > T$ tabel 2.365, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Price to Book Value* berpengaruh terhadap harga saham.

Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Earning Per Share* dan

variabel *Price to Book Value* berpengaruh terhadap harga saham.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan (Algifari, 2013, h. 45) dan hasil uji sebagai berikut:

Model	R	R Square
1	0,990	0,980

Berdasarkan perhitungan tabel diatas nilai koefisien determinasi sebesar 0,980 output diatas dik yang artinya variabel eps dan pbv memberikan kontribusi sebesar 0,980 terhadap variabel harga saham, sedangkan 2 sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen. Jika nilai *Earning Per Share* sesuai dengan harapan investor, maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan seiring dengan minat investor untuk membeli saham tersebut. Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham. jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Dengan

meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Jika nilai EPS naik maka harga saham mengalami kenaikan, return sahamnya juga mengalami kenaikan.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Darmadji, 2006:139). Menurut Simamora (2006:230), EPS adalah laba bersih per Lembar saham biasa yang beredar selama periode tertentu. EPS adalah salah satu dari dua alat analisis yang sering digunakan mengevaluasi saham biasa disamping PER dalam lingkaran keuangan. Variabel EPS merupakan proksi bagi laba per saham perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh deviden atau capital gain. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran deviden dan kenaikan nilai saham di masa mendatang (Prastowo, 2008:93). Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan.

Pendapatan per saham (Earning Per Share/EPS) perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (return) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan/return yang diterima pemegang saham (Alwi, 2006:77).

Hal ini berarti bahwa informasi EPS perusahaan yang

terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan merupakan hal yang utama diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasinya, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi permintaan harga saham perusahaan yang bersangkutan yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham, dimana apabila investor menganggap bahwa angka EPS perusahaan cukup baik dan akan menghasilkan return yang sepadan dengan resiko yang ditanggungnya, maka permintaan terhadap saham perusahaan tersebut juga akan meningkat, yang berarti harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Pada hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi Earning Per Share sebesar 15.185 bernilai positif, artinya bahwa setiap kenaikan satu-satuan variabel Earning Per Share maka skor variabel harga saham akan naik sebesar 15.185 pada perusahaan Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dan hasil pengujian hipotesis penelitian ini secara parsial menunjukkan nilai signifikansi Earning Per Share pada uji t ditemukan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung $6,582 > T$ tabel 2.365 artinya variabel Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaini (2012) berpendapat bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, Setyorini et al. (2016) yang menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan penelitian Sasongko dan Wulandari (2006) yang menyatakan bahwa informasi EPS memiliki pengaruh yang

sangat signifikan terhadap harga saham (Musfiro & Yuniati, 2020).

Dengan demikian maka H₀₁ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Earning Per Share terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada pt indofood cbp sukses makmur tbk.

Pengaruh Price to Book Value Terhadap Harga Saham

Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Dengan rasio PBV ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book valuenya. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham (Tryfino, 2009: 11). Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika pada analisis book value, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya. Untuk membandingkannya, kedua perusahaan harus dari satu kelompok usaha yang memiliki sifat bisnis yang sama.

Sawir (2000:22) berpendapat bahwa Rasio Price to Book Value menggambarkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (going concern). Suatu perusahaan yang berjalan baik dengan staf manajemen yang kuat dan organisasi yang berfungsi kurangnya sama dengan nilai buku aktiva fisiknya.

Andy Porman Tambunan (2013:204) berpendapat bahwa “ Rasio ini merupakan perbandingan harga

saham dengan nilai buku per saham yang sudah dicapai perusahaan dan Irham Fahmi (2014:138) mengatakan “Price to Book Value merupakan suatu keadaan dimana dapat dihitung nilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai bukunya.

Dari beberapa teori diatas dapat diketahui bahwa Price to Book Value adalah perbandingan antara market value dengan book value saham. Dari rasio ini juga dapat dilihat mengenai pengakuan pasar terhadap perusahaan. Saham dapat dikatakan mahal apabila nilai Price to Book Value berada di atas angka satu atau overvalue, sedangkan saham yang dikatakan murah apabila nilai Price to Book Value berada dibawah angka satu atau undervalue.

Pada hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi Price to Book Value sebesar 1.760,802 bernilai positif, artinya bahwa setia kenaikan satu-satuan variabel Price to Book Value maka skor variabel harga saham akan naik sebesar 1.760,802 pada perusahaan Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dan hasil pengujian hipotesis penelitian ini secara parsial menunjukkan nilai signifikansi Earning Per Share pada uji t ditemukan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung $17.648 > T$ tabel 2.365 artinya variabel Price to Book Value berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arista (2012) yaitu PBV berpengaruh terhadap return saham. (Dewi, 2013, hal 226) yang menyimpulkan bahwa secara parsial variabel Price to Book Value berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan (Siahaan, 2017, hal 200) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Price to Book Value terhadap

harga saham (Inge Beliani & Budiantara, 2017).

Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Price to Book Value terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen (Earning Per Share dan Price to Book Value) terhadap Harga Saham sebagai berikut. Hal ini dapat dibuktikan dalam kesimpulan dibawah ini:

1. Variabel earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t statistik yang nilainya adalah T hitung $6.582 > T$ tabel 2.365 dan nilai koefisien yang didapat adalah $0,980$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi earning per share maka akan sangat berpengaruh terhadap harga saham pt indofood cbp sukses makmur. Dengan kata lain semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan/return yang diterima pemegang saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa earning per share berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pt indofood cbp sukses makmur diterima.
2. Variabel price to book value berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t statistik yang nilainya adalah T

hitung $17.648 > T$ tabel 2.365 dan nilai koefisien yang didapat adalah $0,980$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Price to book value maka akan sangat berpengaruh terhadap harga saham pt indofood cbp sukses makmur. Dengan kata lain setiap kenaikan rasio price to book value maka harga saham perusahaan akan meningkat dan begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_2) yang menyatakan bahwa Price to book value berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pt indofood cbp sukses makmur diterima..

6. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar memperpanjang periode penelitian sehingga pengaruh variabel independen dapat dilihat dalam jangka waktu yang lebih lama dan untuk mempertajam hasil penelitian, diharapkan memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan pt indofood cbp sukses makmur tbk, serta menambahkan faktor lain untuk melihat bagaimana pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Bagi para investor disarankan untuk melakukan analisa terlebih dahulu terhadap kinerja perusahaan dalam beberapa periode kebelakang untuk mengetahui bagaimana operasional perusahaan sebelum melakukan investasi.

Daftar Pustaka

abdullah, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Akmen Jurnal Ilmiah, 16(4), 516–528. <https://doi.org/10.37476/Akmen>.

- V16i4.794
- Algifari (2009). Analisis Regresi: Teori, Kasus Dan Solusi. Yogyakarta: Bpee Yogyakarta
- Algifari (2013). Statistik Deskriptif Plus (Edisi Revisi Cetakan Kedua). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Alimusa, L. O., & Murini. (2018). Jurnal Mega Aktiva. Jurnal Mega Aktiva, 7(April), 1–10.
- Casafranca Loayza, Y. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Periode 2012-2017. 2017, 1–26.
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss, Iv. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Gudono (2012). Analisis Data Multivariate, Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta.
- Indah, D. R., & Parlia. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi), 1(1), 2017.
- Inge Beliani, M. M., & Budiantara, M. (2017). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. 085228282256, 1(1). <https://doi.org/10.26486/Jrmb.V1i1.12>
- Kocyigit, E. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. Ekp, 13(3), 1576–1580.
- Lind, D.A. Dkk. (2007). Teknik-Teknik Statistika Dalam Bisnis Dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global, Jakarta: Salemba Empat.
- Maguni, W. (2016). Kinerja keuangan. Jefri Supriyatin. Analisis Horizontal Kinerja Keuangan Pt Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Pada Pasar Modal Syariah. Diss. IAIN KENDARI, 2021., 28.
- Munawar, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012 - 2016 Tahun 2012 - 201. Skripsi.
- Musfiro, L. F., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Periode 2014-2018. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 9(6), 1–18.
- Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (2021). [Http://Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id](http://Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id).
- Ramadhani, H. (2017). Analisa Price Book Value Dan Return On Equity Serta Deviden Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio. Forum Ekonomi, 18(1), 34–42.
- Rani, K. S., Nyoman, N., & Diantini, A. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 Di Bei. E-Jurnal Manajemen Unud, 4(6), 1504–1524.
- Rifai, Nur (2017). Persepsi Masyarakat Non Muslimterhadap Minat Menjadi Nasabah Bsnk Syariah Di Surakarta. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Skripsi.
- Saputra, A. B. (2011). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Jakarta). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 4(3), 1–150.
- Setiawan Dan Kusriani, D.E. (2010). *Ekonomimetrika*, Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Sihombing, D. Y., & Munthe, K. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13–26. <https://doi.org/10.54367/Jmb.V18i1.418>
- Sujana, I. N. (2017). Pasar Modal Yang Efisien. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 33–40. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.V5i2.12753>
- Sujawerni, V.W. (2015) *metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto (2010). *Uji Khi Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supranto, J. (2009). *Statistik: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga.
- Supriadi, Y., & Ariffin, M. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 53–68. <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V1i1.254>
- Time, F., Hm, Y., Cranfield University, Executive, H. & S., Thermo Fisher Scientific, Kingdom, U., Office, I., Street, W., Kingdom, U., Service, C. A., Lane, N. B., Authorities, L., Nurjanah, M. S., V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, J.G.S.Souza, Data, P., ... Elkhoully, D. M. A. (2022). Pengaruh Indikator Kinerja Ekonomi, Indikator Kinerja Lingkungan, Dan Indikator Kinerja Sosial Terhadap Indikator Kinerja Keuangan. *Material Safety Data Sheet*, 33(1), 1–12. http://www2.warwick.ac.uk/Fac/Sci/Whri/Research/Mushroomresearch/Mushroomquality/Fungienvironment%0ahttps://us.vwr.com/Asset/svc/Asset/En_Us/Id/16490607/Contents%0ahttp://www.hse.gov.uk/Pubns/Indg373hp.pdf
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. 8(03).
- Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Uyanto, Stanislaus, S. (2006). *Pedoman Analisis Data Dengan Spss*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijayanto, R., Studi, P., Bisnis, A., Ilmu, F., Dan, S., & Mataram, U. M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 Analysis Of Financial Performance Of Food And Beverage Companies Registered In Indonesia Stock Exchange 2017-2019 Period.
- Zabala, J. (2017). Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsd Syekh Yusuf Gowa Tahun, 4, 9–15.
- Zaida Victoria Narcisa Betancourth Aragón. (2010). Pasar Modal ,2010.,1–10. <https://repositorio.flacsoandes.edu.ec/bitstream/10469/2461/4/TFL-ACSO-2010ZVNBA.pdf>